

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN MODAL KERJA TERHADAP DAYA
SAING UMKM (Studi Kasus UMKM Labuhan Batu Selatan)****Alwi Pranata Rambe¹, Nurbaiti², Nurul Jannah³**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara²,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara³Pos-el : Alwirambe44@gmail.com¹, nurbaiti@uinsu.ac.id², nuruljannah@uinsu.ac.id³**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh teknologi informasi dan modal kerja terhadap daya saing UMKM Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk memecahkan masalah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah sampel adalah 50 UMKM di UMKM Labuhan Batu Selatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji regresi berganda menggunakan SPSS 25. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap daya saing pada UMKM Labuhan Batu Selatan.

Kata Kunci : Pengaruh, Teknologi, Informasi, Modal Kerja, Daya Saing, UMKM.**Abstract**

This study aims to examine the influence of information technology and working capital on the competitiveness of South Labuhan Batu MSMEs. This research uses a quantitative methodology to solve problems. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique and data collection is carried out by distributing questionnaires to respondents. The data collection technique uses a questionnaire that has been tested for validity and reliability. The number of samples is 50 MSMEs in South Labuhan Batu MSMEs. The data analysis technique used in this study is multiple regression test analysis using SPSS 25. Hypothesis testing using the t-test. The results of this study show that information technology has a significant positive effect on competitiveness and working capital has a significant effect on competitiveness in Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Labuhan Batu Selatan.

Keywords: Influence, Technology, Information, Working Capital, Competitiveness, UMKM**1. PENDAHULUAN**

Perekonomian suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila memiliki tingkat pertumbuhan yang stabil serta daya serap tenaga kerja yang tinggi. Salah satu sektor yang memainkan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di Indonesia, UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian nasional, mulai dari penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, hingga pengurangan tingkat kemiskinan

(Nurbaiti et al., 2023). Bahkan, dalam berbagai kondisi krisis ekonomi yang pernah terjadi, UMKM terbukti lebih tangguh dibandingkan dengan perusahaan besar yang justru mengalami stagnasi atau kebangkrutan (Winarti & Akhmad, 2019). Ketahanan UMKM ini menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk terus berkembang, terutama jika didukung oleh berbagai faktor strategis yang dapat meningkatkan daya saingnya.

Daya saing merupakan faktor kunci dalam keberlangsungan usaha, terutama di era globalisasi dan digitalisasi seperti saat ini.

Menurut European Commission, daya saing adalah kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan produk atau jasa yang mampu memenuhi standar internasional, dengan tetap menjaga pendapatan yang tinggi serta menciptakan peluang kerja yang stabil (Takhim & Meftahudin, 2018). Namun, daya saing UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM dalam meningkatkan daya saingnya meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, rendahnya literasi digital, kurangnya modal kerja, serta keterbatasan dalam inovasi produk dan strategi pemasaran.

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan daya saing UMKM adalah **teknologi informasi**. Dalam era digital, pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pertukaran informasi, memperluas jaringan pemasaran, serta menjangkau pasar yang lebih luas. Penelitian yang dilakukan oleh (Abi, Melina, & Sari 2022) menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing UMKM, karena dapat mempercepat transformasi bisnis, meningkatkan efisiensi komunikasi, serta memperluas jaringan pemasaran. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang seragam. (Kariyani & Meitriana 2022) menemukan bahwa teknologi informasi tidak selalu berdampak positif terhadap daya saing UMKM. Menurut mereka, ada UMKM yang tetap memiliki banyak pelanggan meskipun masih menggunakan sistem manual, karena faktor lain seperti loyalitas pelanggan, kualitas produk, dan keterampilan tenaga kerja lebih dominan dalam menentukan keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman mengenai sejauh mana teknologi informasi benar-benar berkontribusi terhadap daya saing UMKM.

Selain teknologi informasi, faktor lain yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi daya saing UMKM adalah **modal kerja**. Modal kerja berperan sebagai sumber daya utama dalam menjalankan operasional usaha,

mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran tenaga kerja, hingga pengembangan produk dan ekspansi usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Winarti & Akhmad, 2019) menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing UMKM, karena ketersediaan modal yang cukup memungkinkan bisnis untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Namun, tidak semua penelitian menyimpulkan hal yang sama. (Yasir, Ilham, & Padil 2022) menemukan bahwa modal kerja tidak selalu berdampak langsung pada daya saing UMKM. Mereka berpendapat bahwa keterbatasan modal bukan satu-satunya kendala utama, karena faktor lain seperti keterampilan pengelolaan usaha, strategi pemasaran, dan efisiensi operasional juga memiliki peran penting dalam menentukan keberlanjutan bisnis.

Di Kabupaten Labuhan Batu Selatan, permasalahan terkait teknologi informasi dan modal kerja dalam UMKM masih menjadi perhatian utama. Berdasarkan wawancara dengan Budi Santoso, seorang pengamat teknologi informasi di daerah tersebut, sekitar **40% UMKM telah mulai memanfaatkan teknologi dalam operasional bisnis mereka**. Namun, adopsi teknologi masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan daerah lain. Keterbatasan akses internet, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha, serta kurangnya dukungan dalam bentuk pelatihan menjadi kendala utama dalam pemanfaatan teknologi informasi oleh UMKM. Sebagian besar UMKM di daerah ini masih mengandalkan metode tradisional dalam menjalankan bisnisnya, sehingga menghadapi kesulitan dalam bersaing dengan pelaku usaha yang telah lebih dulu mengadopsi teknologi digital.

Selain kendala teknologi, aspek permodalan juga menjadi tantangan yang signifikan bagi UMKM di Labuhan Batu Selatan. Berdasarkan wawancara dengan Yuni Rahma, seorang pemilik usaha kecil di daerah tersebut, mayoritas UMKM memulai usaha

dengan modal terbatas, berkisar antara **5 hingga 15 juta rupiah**, dan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal karena persyaratan yang ketat. Banyak pelaku UMKM yang masih bergantung pada pinjaman dari keluarga atau hasil tabungan pribadi untuk mengembangkan usaha mereka. **Akses terhadap permodalan yang terbatas ini berdampak pada keterbatasan dalam inovasi produk, pengembangan pasar, serta efisiensi produksi**, yang pada akhirnya mempengaruhi daya saing UMKM secara keseluruhan.

Melihat berbagai fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan perbedaan temuan, terdapat **kesenjangan antara teori dan realitas di lapangan**. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap daya saing UMKM, sementara penelitian lain menemukan hasil yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakpastian terkait sejauh mana kedua faktor tersebut mempengaruhi daya saing UMKM, khususnya di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Selain itu, meskipun beberapa penelitian telah mengkaji pengaruh teknologi informasi dan modal kerja terhadap UMKM, kajian yang lebih spesifik dengan konteks lokal seperti di Labuhan Batu Selatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis lebih lanjut pengaruh teknologi informasi dan modal kerja terhadap daya saing UMKM di wilayah ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta rekomendasi yang lebih tepat bagi para pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha, pemerintah daerah, serta lembaga keuangan dalam mendukung pengembangan UMKM di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

UMKM

Dalam Undang-Undang Republik

Indonesia No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM. Pasal 1, menyatakan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur di UU tersebut. Yang dimaksud usaha kecil dalam UU merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri, yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dijelaskan dalam UU tersebut, usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU (Kadeni & Srijani, 2020). Dengan kata lain UMKM adalah suatu usaha masyarakat yang pendirinya berdasarkan keinginan atau inisiatif sendiri.

Daya Saing

Menurut European Commission daya saing merupakan suatu keahlian dalam menghasilkan produk barang dan jasa yang sudah memenuhi pengujian internasional, dan pada saat bersamaan juga dapat mempertahankan pendapatan yang tinggi dan berkepanjangan, atau kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan yang stabil dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap menerima terhadap persaingan eksternal (Takhim & Meftahudin, 2018). Daya saing berpatokan pada pengalaman, percobaan dan analisis kontekstual. Daripada itu faktor eksternal yang mempengaruhi daya saing seperti strategi, tata kelola dan model persaingan diantara perusahaan, sumber daya alam yang dimiliki suatu negara, permintaan domestik, serta keberadaan industri terkait dan

pendukungnya. Dengan kata lain daya saing adalah suatu keadaan yang mengharuskan suatu entitas untuk dapat mempertahankan posisi pasar.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi ialah teknologi yang pengolahan data, pemrosesan, memperoleh, penyimpanan, mengolah data dengan berbagai cara dalam maksud untuk menghasilkan informasi yang tinggi (Pitayo & Suhartono, 2018). Dengan kata lain teknologi informasi merupakan suatu alat yang dapat menyimpan, menciptakan, serta mengubah dan menggunakannya dalam berbagai bentuk.

Saat ini penggunaan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis menjanjikan solusi terbaik bagi setiap penggunanya (Basry & Sari, 2018). Banyaknya aplikasi berbasis TIK memberikan keuntungan pada setiap proses transaksi bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung. Meningkatnya teknologi informasi juga meningkatkan pengetahuan penggunanya di bidang tertentu untuk dapat mengelola perusahaan serta mengurangi biaya-biaya eksternal.

Modal Kerja

Modal kerja adalah modal usaha digunakan untuk memproses, membuat, ataupun membeli barang dagangan (Purwanti, 2012). Dengan kata lain modal kerja adalah uang yang dikeluarkan untuk membiayai setiap proses pembuatan produk atau barang dari mulai barang tersebut belum jadi sampai produk tersebut siap untuk di pasarkan.

Modal kerja ini biasanya digunakan untuk membayar upah buruh, gaji karyawan, membeli bahan baku, membayar beban serta pengeluaran lainnya baik bersifat internal maupun eksternal. Pada dasarnya modal merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung daya saing UMKM, oleh sebab itu diperlukannya sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang akan dijalankan. Besar kecilnya suatu modal yang dimiliki suatu entitas akan mempengaruhi

perkembangan usahanya dalam menghasilkan pendapatan yang maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang didukung dengan teknik survei. Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data dengan kuesioner dan wawancara, serta bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Kerja terhadap Daya Saing UMKM di Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, hubungan yang dianalisis adalah pengaruh variabel bebas (Teknologi Informasi dan Modal Kerja) terhadap variabel terikat (Daya Saing UMKM).

Berdasarkan data yang tersedia, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 4.407 unit usaha, terdiri dari 3.047 usaha mikro dan 1.360 usaha kecil. Untuk menentukan sampel, penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pelaku UMKM berada di Labuhan Batu Selatan. Teknik ini dipilih karena memungkinkan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu UMKM yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden yang dipilih dari populasi UMKM di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisiner dan wawancara Kuesioner disusun untuk mengukur variabel Teknologi Informasi, Modal Kerja, dan Daya Saing UMKM. Responden diberikan sejumlah pertanyaan dengan skala Likert untuk memperoleh data kuantitatif. Wawancara dilakukan secara langsung kepada beberapa

pelaku UMKM guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kendala dan tantangan dalam memanfaatkan teknologi informasi serta permodalan usaha.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda, yang dioperasikan melalui program SPSS 25. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel Teknologi Informasi (X1) dan Modal Kerja (X2) berpengaruh terhadap Daya Saing UMKM (Y). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan, Uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pendekatan dan metode yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran Teknologi Informasi dan Modal Kerja dalam meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu sistem, dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 (Wiyono, 2011). Pernyataan yang memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1

Hasil Uji Validitas

Varia bel	Item Pertanya an	Total Correl ation	R tab el	Ketera ngan
Tekno logi Infor	X1.1	0.780	0.11 91	Valid
	X1.2	0.823	0.11 91	Valid

masi (X1)	X1.3	0.806	0.11 91	Valid
	X1.4	0.816	0.11 91	Valid
	X1.5	0.812	0.11 91	Valid
Modal Kerja (X2)	X2.1	0.627	0.11 91	Valid
	X2.2	0.864	0.11 91	Valid
	X2.3	0.788	0.11 91	Valid
	X2.4	0.800	0.11 91	Valid
	X2.5	0.611	0.11 91	Valid
Daya Saing (Y)	Y.1	0.820	0.11 91	Valid
	Y.2	0.892	0.11 91	Valid
	Y.3	0.881	0.11 91	Valid
	Y.4	0.857	0.11 91	Valid
	Y.5	0.822	0.11 91	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel dan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,600. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas	Reabilitas Coefecient	Cronbrach Alpha	Keterangan
Variabel Teknologi Informasi	5 Item pertanyaaan	0.864	Reliabel
Variabel Modal Kerja	5 Item pertanyaaan	0.797	Reliabel
Variabel Daya Saing	5 Item pertanyaaan	0.907	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal. Berdasarkan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai sebesar 0,270 ($> 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji menunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,01$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh asumsi dasar. Uji normalitas menunjukkan data residual berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Tidak ditemukan masalah multikolinearitas karena nilai VIF seluruh variabel independen < 10 dan nilai tolerance $> 0,01$. Sementara itu, hasil grafik scatterplot menunjukkan pola penyebaran titik yang acak dan merata, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah:

$$Y = 0,588X_1 + 0,141X_2$$

Dimana: X_1 = Teknologi Informasi, X_2 = Modal Kerja, Y = Daya Saing

Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Hasil uji menunjukkan nilai F hitung sebesar 13,311 $> F$ tabel sebesar 2,69 dengan taraf signifikansi 0,05. Maka

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel Teknologi Informasi dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing UMKM.

b. Uji t (Parsial)

1) Teknologi Informasi (X_1): Nilai t hitung = 3,867 $> t$ tabel = 1,674, maka terdapat pengaruh signifikan terhadap Daya Saing (Y).

2) Modal Kerja (X_2): Nilai t hitung = 4,932 $> t$ tabel = 1,674, maka juga berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing (Y).

Dengan demikian, baik variabel Teknologi Informasi maupun Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan daya saing.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi dan Modal Kerja secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing UMKM. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai F hitung sebesar 13,311 yang lebih besar dari F tabel 2,69 dan signifikansi $< 0,05$, yang berarti kedua variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai t hitung $> t$ tabel dan signifikansi $< 0,05$, sehingga masing-masing variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing secara individual.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,2% menunjukkan bahwa variasi variabel Daya Saing (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Teknologi Informasi (X_1) dan Modal Kerja (X_2) sebesar 66,2%. Sisanya 33,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap daya saing

Berdasarkan hasil olah data diketahui thitung variabel Teknologi Informasi terhadap daya saing yaitu sebesar 3.867. dengan ketetapan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan menggunakan rumus $db = (n-1)$ menurut Riduwan (2018:234), $db = 50-2 = 48$ maka didapatkan nilai dari t tabel yaitu 1.674.

Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} $3.867 > 1.674$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Teknologi Informasi terhadap daya saing UMKM Labuhan Batu Selatan.

Daya saing UMKM dapat diwujudkan salah satunya dengan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan transformasi bisnis, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi (Rahmana, 2009), memperluas jaringan pemasaran dan memperluas market share. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel teknologi secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Daya saing. Penelitian yang di laksanakan oleh Rahmana (2009) juga memperjelas bahwa teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya saing menurutnya salah satu faktor penting yang akan menentukan daya saing UMKM adalah teknologi informasi (TI). Penggunaan TI dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Studi kasus di Eropa juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% produktivitas dicapai melalui investasi di bidang TI.

UMKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliable, seimbang, dan berstandar tinggi. Adeosun, et al (2009) berpendapat bahwa penggunaan TI memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan knowledge management pada sebuah organisasi. TI dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing (Buhalis, 2003). Hengst dan Sol (2001) berpendapat bahwa TI memberikan keuntungan bagi organisasi bisnis untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan organisasi bisnis dalam melakukan koordinasi dengan pihak luar. Di

era knowledge-based economy saat ini adalah penting bagi UMKM untuk melakukan adopsi TI. Karena adopsi TI memberikan kemampuan bagi UMKM untuk memberikan layanan yang semakin baik dan daya saing (Apulu dan Latham, 2011).

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Daya Saing

Diketahui dari hasil olah data bahwa t_{hitung} variabel Modal Kerja Terhadap Daya Saing yaitu sebesar 4.932. dengan ketetapan taraf kesalahan 0.05 atau 5% dengan menggunakan rumus $db = (n-1)$ menurut Riduwan (2018:234), $db = 50-2 = 48$ maka didapatkan nilai dari t_{tabel} yaitu 1.674. Berdasarkan perolehan perhitungan diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} $4.932 > 1.674$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Labuhan Batu Selatan.

Adiningsih (2011) yang menyatakan bahwa masalah yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah adalah masalah finansial dan masalah nonfinansial, masalah finansial diantaranya adalah kurangnya kesesuaian (terjadinya mismatch) antara dan yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM, tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM, biaya transaksi yang tinggi yang disebabkan karena prosedur kredit yang cukup panjang, kurangnya akses ke sumber dana yang formal, bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi, banyak UMKM yang belum bankable dengan artian belum mempunyai pembukuan yang jelas. Sedangkan masalah nonfinansial mencakup kurangnya pengetahuan tentang teknologi produksi dan kontrol kualitas, kurangnya pengetahuan tentang pemasaran, keterbatasan sumberdaya manusia terkait dengan pendidikan dan keterampilan dan kurangnya pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa variabel modal kerja memengaruhi daya saing pada UMKM produk

asli Kab Labuhan Batu Selatan. Maka hasil penelitian ini mendukung hipotesis. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Modal memiliki pengaruh terhadap Daya saing. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa besar kecilnya modal awal yang digunakan dijadikan patokan untuk memperlancar dan mengembangkan usaha dalam menghadapi daya saing pada industri tersebut. Modal kerja merupakan sarana yang digunakan oleh para pelaku bisnis dalam memproduksi barang dan jasa yang dimiliki. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap usaha atau perusahaan membutuhkan dana atau biaya untuk dapat beroperasi.

Hal ini sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi oleh hampir semua pengusaha, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sejumlah uang sebagai modal awal. Pengeluaran tersebut digunakan untuk membeli bahan baku yang mana bahan-bahan tersebut yang digunakan untuk operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan sejumlah output yang kemudian dapat dijual untuk mendapat sejumlah uang pengembalian modal dan keuntungan. Hampir seluruh UMKM produk asli Kota Bengkulu menggunakan modal sendiri pada saat memulai untuk menjalankan usaha. Seiring berjalannya waktu, untuk memperlancar usaha yang telah dijalankan, selain bergantung pada hasil keuntungan yang telah didapat, para pengusaha industri ini juga menambah modal pinjaman dari pihak eksternal seperti bank dan koperasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Wardhani dan Agustina bahwa modal berpengaruh terhadap daya saing.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara teknologi dan modal terhadap daya saing UMKM di Labuhan Batu Selatan. Penelitian menunjukkan bahwa variabel teknologi berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM, artinya

penerapan teknologi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat posisi kompetitif usaha kecil dan menengah di daerah ini. Selain itu, variabel modal juga terbukti berpengaruh positif terhadap daya saing UMKM, dimana ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku UMKM untuk berinvestasi dalam peralatan, inovasi produk, dan strategi pemasaran yang lebih baik. Dengan kata lain, baik teknologi maupun modal merupakan faktor kunci yang dapat mendorong daya saing UMKM di Labuhan Batu Selatan, menjadikannya lebih mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan akses terhadap teknologi dan sumber modal yang lebih baik adalah langkah penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di daerah tersebut.

Para pemilik UMKM produk asli Labuhan Batu Selatan diharapkan lebih mengoptimalkan penggunaan faktor modal untuk mencapai produksi yang mampu mewujudkan industri sepatu menjadi produk unggulan di wilayah Labuhan Batu Selatan secara terus menerus. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bahwa pada kondisi yang riil, adopsi teknologi di kalangan UMKM masih sangat rendah. UMKM juga memperluas pengetahuannya tentang bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk hal-hal yang mempunyai nilai strategis dan nilai ekonomi yang lebih tinggi bagi usaha. Bagi para peneliti, pada penelitian berikutnya dapat ditambahkan variabel dan atau indikator baru untuk memperkaya dan memperluas instrumen kuesioner, dapat memperluas area cakupan penelitian.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I., Lubis, A. W., Muda, I., & Sumitra, A. (2022). Explanation of Forensic Accounting and Its Application (Case Some Industry

- Sector). *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 1585-1588.
- Abi, Y. I., Melinda, T. F., & Sari, D. R. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Modal Kerja Terhadap Daya Saing UMKM Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(special issue DNU 14 TH), 273-280. doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1>
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 2(3), 53-60.
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro kecil Menengah) . *Jurnal Equilibrium*, 8(2), 191-200.
- Kariyani, N. N., & Meitriana, M. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Modal dan Teknologi terhadap Daya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1). doi:<https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.36385>
- Nurbaiti, Asmuni, Soemitra, A., Imsar, & Aisyah, S. (2023). Behavior analysis of MSMEs in Indonesia Using Fintech Lending Comparative Study Between Sharia Fintech Lending And Conventional Fintech lending, *JPPI (Jurnal penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9 (4). 93.
- Nasution, M. I. P., Nurbaiti, Nurlaila, Rahma, T. I F., & Kamilah. (2020). Face Recognition Login Authentication for Digital Payment Solution at COVID-19 Pandemic. *International Conference on Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*. 48.
- Paryadi. (2021). Maqhasid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama. *Cross - Border*, 201-216.
- Pitayo, A., & Suhartono. (2018). Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Knowledge Management Terhadap Daya Saing UKM. *Infokom*, 112-119.
- Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga. *AmongMakarti*, 5(9), 13-28.
- Saragih, F., HS, W. H., Muda, I., & Sumitra, A. (2022). Public Perception of Fraudulent Financial Statements in Pharmaceutical Sub Sector. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 1577-1584.
- Siregar, R., Ritonga, P., & Sumitra, A. (2022). Professional Ethics and Responsibilities for Business Valuation, Business Ownership Interest, Security, or Intangible Assets in Pharmaceutical Companies. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 1572-1576.
- Syarifah, A. H., & Fauziyah. (2017). Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada UKM di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 181-199.
- Takhim, M., & Meftahudin. (2018). Analisis Pengaruh Modal Usaha, Kreatifitas dan Daya Saing Terhadap Pengembangan UMKM (Studi Kasus pada Bengkel Las di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economics, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 65-73. doi:<https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.213>
- Tumanggor, A. H., Febrian, R., Muda, I., & Sumitra, A. (2022). Civil and Criminal Procedure and Criminal Proceeding in Pharmaceutical Industry. *Journal of Pharmaceutical*

Negative Results, 1589-1602.

- Winarti, E., D, P., & Akhmad, J. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Perkampungan Industri kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(2), 38-48. doi:10.34217/jrabl.v8i2.319.
- Yasir, J. R., Ilham, & Padil, K. (2022). Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo. *Journal Of Islamic Economics And Business*, 04(01), 23-36. doi:10.24256.
- Yuslem, N., Nurhayati, & Hasibuan, A. F. H. (2023). Analysis of the problems of Islamic financial literacy for Muslim scholars. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. 9 (1). 45-61.
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing UMKM Indonesia : Tantangan Dan Peluang Pengembangan Iptek. *Jurnal Transborders*, 3(1), 15-34.
- Zikwan, M. (2021). Konsep Maqashid Syariah Pada UMKM Dalam Upaya Mendukung Akselerasi Pangsang Ekonomi SYari'ah Jawa Timur. *Jurnal al-Idarah*, 2(2), 32-44.